

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGASUH
PERKEMBANGAN MORAL ANAK**
(Study Kasus Keluarga Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Purbalingga)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Bimbingan Dan Konseling Islam**

**Oleh:
SARMAN
NIM. 092311004**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Definisi Operasional	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : PERAN ORANG TUA PEDAGANG KAKI LIMA DAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK	
A. Ruang Lingkup Keluarga	16
1. Pengertian Keluarga	16
2. Fungsi Keluarga	18

3.	Tanggung Jawab Keluarga Terhadap Anggota	20
4.	Peran Keluarga	23
5.	Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Moral Anak..	23
B.	Peran Orang Tua	26
1.	Wanita Pekerja	26
2.	Pedagang Kaki Lima	27
3.	Peran Ayah	28
4.	Peran Ibu	29
C.	Psikologi Perkembangan Anak	32
1.	Psikologi Perkembangan	32
2.	Prinsip-Prinsip Perkembangan	33
3.	Psikologi Anak	36
4.	Tahapan Perkembangan Anak	37
D.	Perkembangan Moral Anak	39
1.	Tujuan Pendidikan Moral	41
2.	Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral	42
3.	Proses Perkembangan Moral	44
4.	Disiplin Pada Masa Kanak-Kanak	49
5.	Kaitan Perkembangan Moral Dengan Pengasuhan Orang Tua	51
6.	Pendidikan Moral Pada Anak	51
7.	Karakter Yang Harus Dikembangkan	54

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Sumber Data	57
C. Teknik Pengumpulan Data	58
D. Teknik Analisis Data	60

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	63
B. Penyajian Data	66
C. Analisis Data	77

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Psikologi merupakan suatu disiplin ilmu yang sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Memang semua disiplin ilmu ada manfaatnya, tetapi tidak ada suatu disiplin ilmu seperti psikologi yang mampu menyentuh hampir seluruh dimensi kehidupan manusia. Teori-teori dan riset psikologi telah digunakan dan diaplikasikan secara luas dalam berbagai lapangan kehidupan, seperti ekonomi, kesehatan, pendidikan dan proses pembelajaran, industri, perdagangan, sosial-kemasyarakatan, politik, kesehatan dan bahkan agama. Karena itu tidak berlebihan kiranya dalam bukunya Kadirun Yahya seorang ahli tasawuf menyatakan bahwa *“psikologi dimana saja terpakai, walaupun engkau sebagai apa saja di atas dunia ini...”*. Psikologi menempatkan manusia sebagai objek kajiannya yang merupakan bagian dari sebuah keluarga.¹

Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang dalam anggotanya. Suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadinya perkawinan, juga bisa disebabkan karena persusunan atau muncul perilaku pengasuhan. Dalam bukunya Muhammad Abu Zahra bahwa institut keluarga

¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3-4.

mencakup suami, istri, anak-anak dan keturunan mereka, kakek, nenek, saudara-saudara kandung dan anak-anak mereka, dan mencakup pula saudara kakek, nenek, paman dan bibi, serta anak mereka.²

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dan utama, tempat anak berinteraksi secara sosial. Pengaruh keluarga terhadap pembentukan dan perkembangan tingkah laku anak sangatlah besar, karena dalam keluarga anak pertama kali mendapat pengalaman untuk mengembangkan diri dan sifat-sifat sosialnya. Di samping itu keluarga juga merupakan tempat pendidikan yang utama dalam setiap kehidupan manusia (anak). Sangat penting dalam perkembangan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan di mana anak berada. Tempat seorang anak tumbuh dan berkembang akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak. Kadang-kadang hanya karena tempat tinggal yang kurang mendukung sewaktu anak masih kecil mengakibatkan dampak yang negatif bagi pertumbuhan kepribadian anak pada usia selanjutnya. Seperti kasus-kasus kenakalan remaja, keterlibatan anak dalam dunia narkoba, dan sebagainya bisa jadi karena pembentukan kepribadian di masa kanak-kanak yang tidak terbentuk dengan baik. Terutama dari cara para orang tua mendidik dan membesarkan anaknya.

Sejak lama peran sebagai orang tua sering kali tanpa dibarengi pemahaman mendalam tentang kepribadian. Akibatnya, mayoritas orang tua hanya bisa mencari kambing hitam bahwa si anaklah yang tidak beres, ketika

² Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam: Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 37.

terjadi hal-hal negatif mengenai perilaku keseharian anaknya. Seorang anak memiliki perilaku yang demikian sesungguhnya meniru cara berpikir dan perbuatan yang sengaja atau tidak sengaja dilakukan oleh orang tua mereka.

Menurut Levine, menjadi orang tua sesungguhnya merupakan proses yang dinamis. Situasi keluarga acap kali berubah. Tidak ada yang bersifat mekanis dalam proses tersebut. Akan tetapi, dengan memahami bahwa kepribadian mengaktifkan energi, mengembangkan langkah demi langkah, serta menyadari implikasi setiap langkah terhadap diri anak, para orang tua secara perlahan akan mampu memupuk rasa percaya diri pada diri anak.³ Rasa percaya diri pada anak yang dikembangkan langkah demi langkah dapat tercapai jika pendampingan dari orang tua cukup signifikan.

Ilmu psikologi menyebutkan peran ayah dalam fungsinya sebagai orang tua, tetapi sebaliknya sangat menekankan pentingnya tokoh ibu dalam perkembangan anak, hal ini disebabkan karena pandangan masyarakat sosok ayah lebih sibuk untuk mencari nafkah, sedang ibu mengurus anak dan rumah.⁴ Hal demikian menjadi simpang siur saat kondisi ekonomi keluarga dirasa tidak cukup dipenuhi oleh sang ayah, sehingga menimbulkan para istri untuk terjun ke lapangan membantu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Kenyataan menunjukkan bahwa peran istri sebagai bagian dari komunitas sektor informal memegang peranan penting dalam perekonomian, baik dalam skala makro maupun mikro (rumah tangga). Pendapatan mereka cukup

³ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 19-20.

⁴ Save Dagem, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 1-2.

signifikan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, mulai dari pembiayaan pendidikan, kebutuhan sehari-hari, kesehatan, pembelian kekayaan lain seperti kekayaan yang bergerak: kendaraan bermotor, juga perabot rumah tangga dan perhiasan, barang elektronik dan kekayaan tidak bergerak yang berupa tanah dan rumah.

Seorang istri yang aktif dalam kegiatan ekonomi dan sosial, sebagai pedagang atau pekerja (disektor informal), dan sebagai ibu rumah tangga, tentunya memiliki suatu peran ganda. Peran ganda yang diemban tersebut selain menjadi guru untuk anaknya dalam hal pembinaan, juga berperan dalam menopang kehidupan ekonomi keluarga. Untuk berperan seperti itu tentunya memerlukan suatu pertimbangan yang baik oleh seorang ibu, ibu yang bekerja di luar rumah harus bijaksana dalam mengatur waktu. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga memang sangat mulia, tetapi tetap harus diingat bahwa tugas utama seorang ibu adalah mengatur rumah tangga. Keseimbangan antara kegiatan dan pembinaannya sangat diperlukan untuk menghindari suatu hal yang menyebabkan ketimpangan terhadap suatu proses pendidikan dan komunikasi anak.

Keadaan sosial ekonomi keluarga yang bekerja sebagai pedagang kaki lima di Alun-alun Purbalingga dapat dikatakan kurang memenuhi tingkat kesejahteraan keluarga, sebagian besar kepala rumah tangga hanya bekerja sebagai pedagang kaki lima menjadi faktor pendorong seorang istri juga ikut berperan dalam pemenuhan kebutuhan dengan menjadi pedagang kaki lima dengan harapan dapat membantu mencukupi kebutuhan keluarga.

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang. Bagi kebanyakan anak, lingkungan keluarga merupakan lingkungan ini yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orangtua dan orang-orang terdekat. Setiap keluarga selalu berbeda dengan keluarga lainnya, dalam hal ini yang berbeda misalnya cara didik keluarga, keadaan ekonomi keluarga. Setiap keluarga memiliki sejarah perjuangan, nilai-nilai, dan kebiasaan yang turun temurun yang secara tidak sadar akan akan membentuk karakter anak.

Pengaruh keluarga amat besar dalam pembentukan pondasi kepribadian anak. Keluarga yang gagal membentuk kepribadian anak biasanya adalah keluarga yang penuh dengan konflik atau tidak bahagia. Moral anak tidak terbentuk dengan baik karena kurangnya perhatian orang tua. Tugas berat para orang tua adalah meyakinkan fungsi keluarga mereka benar-benar aman, nyaman bagi anak-anak mereka. Rumah adalah surga bagi anak, dimana mereka dapat menjadi cerdas, sholeh, dan tentu saja tercukupi lahir dan bathinnya.

Pada keluarga pedagang kaki lima di Alun-alun Purbalingga seperti halnya keluarga lainnya yang mempunyai kewajiban dalam pembentukan kepribadian anak-anaknya. Hanya saja aktivitas keseharian mereka yang membedakannya dengan keluarga dengan profesi yang lain. Mayoritas pedagang kaki lima tersebut adalah ibu-ibu rumah tangga, namun karena

pekerjaan tersebut bisa dibilang berat maka mereka dibantu oleh suami masing-masing.

Setiap hari, orang tua harus menyiapkan barang dagangannya, kemudian menjualnya pada sore hari. Mereka baru pulang setelah malam harinya, jadi hampir setiap sore sampai malam hari anak-anak mereka tidak dapat bertemu orang tuanya karena ditinggal berjualan. Namun walaupun demikian pola pengasuhan anak pada keluarga tersebut tidak jauh berbeda dengan keluarga Jawa pada umumnya, mereka lebih sering menitipkannya kepada nenek si anak tersebut. Peran ibu yang seharusnya mengasuh anaknya setiap hari menjadi berkurang karena aktivitas tersebut, sehingga berpengaruh terhadap perilaku dan kepribadian anak. Demikian pula peran seorang bapak menjadi kurang karena setiap hari juga harus sibuk dengan aktivitas berjualannya. Kurangnya perhatian dari orang tua berakibat anak sering berperilaku tidak sopan kepada orang lain, berbicara kotor, dan suka membangkang perkataan orang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pembahasan pada penelitian ini penulis menggunakan sampel keluarga pedagang kaki lima di Alun-alun Purbalingga. Dalam kaitannya dengan peran orangtua pedagang kaki lima dan perkembangan moral pada anak, maka peneliti tertarik untuk meneliti: **”PERAN ORANG TUA DALAM MENGASUH PERKEMBANGAN MORAL ANAK (Study Kasus Keluarga Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Purbalingga)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapatlah dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Peran Orang Tua Pedagang Kaki Lima Dalam Mengasuh Perkembangan Moral Anak?

C. Definisi Operasional

1. Peran Keluarga

Peran ayah yang cenderung sebagai pencari nafkah dan ibu yang cenderung melakukan pekerjaan domestik rumah tangga menyebabkan ayah merasa superior sehingga mengakibatkan eksploitasi terhadap kaum ibu, sehingga kaum ibu memiliki peran ganda. Peran ganda yang dimaksud adalah partisipasi wanita menyangkut peran tradisi dan transisi. Peran tradisi atau domestik mencakup peran wanita sebagai istri, ibu, dan pengelola rumah tangga. Peran transisi meliputi pengertian wanita sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat, dan pembangunan masyarakat. Pada peran transisi wanita sebagai tenaga kerja turut aktif dalam kegiatan ekonomis (mencari nafkah) di berbagai kegiatan sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimiliki serta lapangan pekerjaan yang tersedia.

Peran orang tua yang peneliti maksud adalah, peran orang tua yakni ayah dan ibu yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima di Alun-alun Purbalingga pada waktu sore sampai malam hari.

2. Pedagang kaki lima

Pedagang Kaki Lima (PKL) adalah pedagang yang menjual barang dagangannya di pinggir jalan atau di dalam usahanya menggunakan sarana dan perlengkapan yang mudah dibongkar pasang atau dipindahkan serta memempergunakan bagian jalan atau trotoar, tempat-tempat yang tidak diperuntukkan bagi tempat untuk berusaha atau tempat lain yang bukan miliknya.⁵

Pedagang kaki lima yang penulis maksud adalah mereka yang berjualan di area Alun-alun Purbalingga dengan peralatan yang mudah di bongkar dan di pindahkan seperti, grobak, tikar dan meja kecil.

Pedagang yang beroperasi di Alun-alun Purbalingga yang akan peneliti jadikan objek penelitian diantaranya adalah penjual sate, penjual ayam goreng, es jeruk dan es teh, aneka minuman mineral, mainan anak-anak, atribut remaja (bando, kalung, gelang dan sejenisnya). Waktu yang dipilih untuk berjualan adalah sore sampai malam hari.

3. Psikologi perkembangan moral anak

Psikologi perkembangan, mengkaji perkembangan tingkah laku dan aktifitas mental manusia sepanjang rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi hingga meninggal dunia.

Psikologi anak adalah cabang psikologi yang mempelajari perubahan dan perkembangan struktur jasmani, perilaku, dan fungsi mental manusia. Psikologi anak sebagai pengetahuan yang mempelajari persamaan

⁵ Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (1991)

dan perbedaan fungsi-fungsi psikologis sepanjang hidup mempelajari bagaimana proses berpikir pada anak-anak. Psikologi perkembangan anak adalah bidang kajian psikologi dan perkembangan yang secara khusus mempelajari aspek-aspek perkembangan individu yang berada pada tahap usia sekolah dasar dan menengah.⁶

4. Perkembangan moral

Istilah moral berasal dari kata Latin “*mos*” (moris), yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan atau nilai-nilai atau tata cara kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan. Perilaku sikap moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial, yang dikembangkan oleh konsep moral. Yang dimaksud dengan konsep moral ialah peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya. Konsep moral inilah yang menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok.

Disamping perilaku moral ada juga perilaku tak bermoral yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan harapan sosial karena sikap tidak setuju dengan standar sosial yang berlaku atau kurang adanya perasaan wajib menyesuaikan diri, serta perilaku amoral atau nonmoral yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan harapan sosial karena ketidak acuhan atau pelanggaran terhadap standar kelompok sosial.

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik...*, hlm. 4.

Sebelum memahami pengertian perkembangan moral maka terlebih dahulu perlu dipahami pengertian moral. Moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban, dan sebagainya. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan yang salah. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam bertingkah laku.

Santrock mengemukakan pengertian moralitas yaitu perilaku proporsional ditambah beberapa sifat seperti kejujuran, keadilan, dan penghormatan terhadap hak-hak dan kebutuhan-kebutuhan orang lain. Kohlberg menekankan bahwa perkembangan moral didasarkan terutama pada penalaran moral dan berkembang secara bertahap.⁷

Pada penelitian ini penulis akan meneliti perkembangan moral pada anak usia 6 sampai 12 tahun yang di dasarkan pada tahap perkembangan berdasarkan analisis didaktik. Sekelompok ahli menentukan pembabakan itu berdasarkan keadaan atau proses tertentu. Salah satu pembagian tahap perkembangan anak, ditentukan oleh materi dan cara bagaimana mendidik anak pada masa-masa tertentu. Pembagian seperti ini antara lain diberikan oleh Johan Amos Comenius,⁸ seorang ahli didaktik yang membagi periode perkembangan sebagai berikut:

⁷ Kohlberg dalam John W. Santrock, *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 370.

⁸ Dalam Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 55-56.

- a. Periode sekolah ibu (*scola maternal*), usia 0-6 tahun.
- b. Periode sekolah bahasa ibu (*scola vermacula*), usia 6-12 tahun.
- c. Periode sekolah latin (*scola latina*), usia 12-18 tahun.
- d. Periode masuk akademi/ perguruan tinggi (*academia*), usia 18-24 tahun.

Usia 6 sampai 12 tahun termasuk dalam tahap *childhood* (kanak-kanak). Penulis tertarik untuk meneliti anak usia 6 sampai 12 tahun atau anak-anak sekolah dasar karena peran orang tua sangat penting dalam perkembangan moral anak pada usia-usia tersebut. Perkembangan anak yang akan penulis teliti adalah dalam aspek perkembangan moral anak.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Mengasuh Perkembangan Moral Anak. Tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya peran orang tua pedagang kaki lima di Alun-alun Purbalingga terhadap perkembangan moral anak.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua pedagang kaki lima di Alun-alun Purbalingga terhadap perkembangan moral anak.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi upaya pengembangan wawasan keilmuan di dalam kehidupan berkeluarga.

b. Praktis

- 1) Dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada para orang tua, akan pentingnya penanganan anak secara tepat dalam perkembangan moralnya.
- 2) Bagi mahasiswa, terutama mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam perkembangan moral anak dan untuk menambah wacana tentang peran orang tua pedagang kaki lima terhadap perkembangan moral anak.
- 3) Bagi peneliti khususnya, menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Eva Ristiana, (2006) yang berjudul "*Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Buruh Wanita Di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*", menjelaskan tentang bagaimana orangtua keluarga buruh wanita di

Desa Klaling, Kabupaten Kudus dalam mengasuh anak. Umumnya dalam mengasuh anak mereka cenderung otoriter. Hal ini dimaksudkan agar anak takut pada salah satu orangtua, sehingga anak lebih patuh dan gampang diatur.⁹

Penelitian lain yang dilakukan oleh Seira Valentina, (2009) yang berjudul “*Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Religiusitas Anak*”, menjelaskan bahwa orang tua dituntut untuk selalu mengawasi anak mereka agar tidak terjerumus dalam kehidupan yang serba bebas. Pendidikan dalam keluarga dirasa sangat penting dalam membentuk sebuah karakter anak. Anak dapat berkembang dengan baik jika orang tua berperan langsung dalam pendidikan anak disamping pendidikan diluar keluarga misalnya lembaga pendidikan berupa sekolah dan memasukan anak mereka pada lembaga-lembaga lain misalnya lembaga pendidikan yang bersifat keagamaan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Intan Permatasari, dengan judul “*Konflik Peran Ganda Pada Ibu Bekerja Ditinjau Dari Tingkat Ketabahan*” menjelaskan ada hubungan negatif antara tingkat ketabahan dengan konflik peran ganda pada ibu bekerja. Semakin tinggi tingkat ketabahan maka konflik peran ganda pada ibu bekerja semakin rendah. Demikian juga sebaliknya semakin rendah tingkat ketabahan maka konflik peran ganda pada ibu bekerja semakin tinggi.¹¹ Dari penelitian yang dilakukan Ajeng penulis sama-sama

⁹ Eva Ristiana, *Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga Buruh Wanita :Studi Kasus Desa Klaling Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus*, Skripsi. (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2006).

¹⁰ Seira Valentina, *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Religiusitas Anak*, Skripsi. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009).

¹¹ Ajeng Intan Permatasari, *Konflik Peran Ganda Pada Ibu Bekerja Ditinjau Dari Tingkat Ketabahan*, Skripsi. (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata 2010).

mengolah peran ganda yang di emban seorang ibu, sedangkan bedanya terletak pada objek penelitian.

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Restiana, yaitu sama-sama meneliti peranan wanita dalam mengasuh anak. Sedang perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan pola pengasuhan anak dan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian yang menekankan pada peran istri terhadap perkembangan psikologi anak. Penelitian yang dilakukan Seira Valentina dengan penelitian yang akan penulis lakukan, sama-sama meneliti peranan dari orang tua. Hanya saja yang akan penulis teliti adalah dari peranan istri, sedangkan fokusnya ke perkembangan psikologi anak.

Suatu penelitian lain yang dilakukan Bio-medical Library di Universitas Minnesota pada tahun 2001, menunjukkan bahwa anak-anak dari ibu yang bekerja di luar rumah selama 30 jam atau lebih dalam seminggu mengalami keterlambatan perkembangan kognitif. Penelitian lain juga telah dilakukan oleh Elizabeth Harvey, seorang psikolog peneliti di Universitas Massachusetts, di tahun 1999, yang mengungkapkan bahwa tidak ada dampak merugikan bagi anak-anak yang ibunya bekerja.

Dari penelitian yang di lakukan Bio-medical Library dan Elizabeth Harvey tersebut berujung pada hasil penelitian yang berbeda dan berlawanan. Dalam kajian yang sepanjang penulis telaah ini terlihat bahwa penulis memandang perlu untuk menambah wacana tentang pengaruh ibu bekerja terhadap perkembangan moral anak. Oleh karena pentingnya peranan ibu

terhadap perkembangan moral anak maka penulis mencoba mengangkat penelitian tentang peranan pedagang kaki lima dalam perkembangan moral anak yang berada di Alun-alun Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian dengan susunan yaitu bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak dan halaman daftar isi.

Bagian isi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V (Lima) bab, yaitu:

Bab I (satu) berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II (dua) berisi tentang keluarga, peran orang tua dan perkembangan moral anak. Bab III (tiga) metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV (empat) penyajian data dan pembahasan berisi tentang peran orang tua pedagang kaki lima dalam mengasuh perkembangan moral anak.

Bab V (lima) adalah penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Bagian akhir skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Anak merupakan anugrah terindah sehingga orang tua harus mendidik dengan baik. Orang tua diharuskan mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. Jadi orang tua harus menjalankan peranannya dengan baik terhadap anaknya agar kelak anaknya menjadi manusia yang berguna dan menjadi masyarakat yang diharapkan khususnya pada saat melakukan sosialisasi terhadap anak.

Keluarga pedagang kaki lima di Alun-alun Purbalingga memiliki cara masing-masing dalam membentuk perkembangan moral anaknya, seperti dengan cara menasehati, melarang, menitipkan kepada neneknya, memasukan anaknya ke Taman Pendidikan Al-Qur'an dan hanya sebagian kecil yang melakukan sosialisasi pada anaknya dengan cara memaksa dan membiarkan. Hanya saja waktu yang diberikan untuk mendampingi maupun mengawasi anak-anak dalam proses adaptasinya dengan lingkungannya sangat minim. Orang tua lebih sering membiarkan anak tanpa melakukan pembimbingan secara langsung. Sehingga pengaruh buruk dari lingkungannya mudah masuk dalam memori anak-anak, hal ini berefek pada perkembangan moral anak yang tidak baik. Seperti anak membangkang saat di suruh oleh orang tuanya, suka menunda-nunda pekerjaan yang diberikannya dan pada akhirnya anak kurang disiplin dalam kesehariannya.

B. Saran

Orang tua yang bekerja diluar rumah harus bijaksana dalam mengatur waktu. Ketika kedua orang tua mengurangi waktunya dirumah untuk bekerja diluar rumah, dikhawatirkan anak akan kehilangan perhatian dari orang tuanya. Orang tua yang bekerja dari pagi sampai sore maupun dari sore sampai malam hari harus meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak, bercanda, memeriksa tugas-tugas sekolah anak dan menambah wawasan pengetahuan terkait pendidikan bagi anak baik pendidikan moral maupun yang lainnya, meskipun orang tua sangat lelah setelah seharian bekerja di luar rumah. Pengorbanan tersebut akan menjadi suatu kebahagiaan jika melihat anak-anaknya tumbuh menjadi pribadi yang bermoral baik. Tetapi tugas tersebut bukan hanya tugas ibu saja, ayah juga harus ikut menolong tugas-tugas rumah sehingga kebutuhan dan keharmonisan rumah tanggapun akan tetap terjaga dengan baik.

C. Kata Penutup

Demikianlah yang bisa peneliti paparkan, tentunya banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan disebabkan kerana terbatasnya pengetahuan, kurangnya rujukan atau juga mungkin referensi yang penulis peroleh. Diharapkan dengan skripsi ini, penulis banyak berharap kepada para pembaca yang budiman dapat memberikan kritik maupun saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya pada diri penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Ibrahim, Zakaria. 2002. *Psikologi Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (1991)
- Kartono, Kartini. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, Kartini. 2007. *Pikologi Wanita : Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam: Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press.
- Nurkancana, Wayan. 1984. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2011, Mengenai Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima* (Purwokerto, 2011)
- Rasjid, Soelarman. 2000. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ristiana, Eva. 2006. *Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga Buruh Wanita :Studi Kasus Desa Klaling Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus*, Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras.
- Save, Dagun M. 1990. *Psikologi Keluarga, Peran Ayah Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga: Tentang Ikhwah Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan anak :sejak pembuahan dengan kanak-kanak akhir*. Jakarta: Pernada Media Group.
- Subhan, Zaitunah. 2004. *Membina keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Sudjana, Nana, dkk. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahatah, Husain. 2008. *Ar-Rajul wa Al-Bait Baina Al-Wajib wa Al-waqi*, terj. Faisal Asdar Bakri, *Tanggung Jawab Suami Dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Amzah.

Undang-Undang Dasar 1945 P-4 GBHN; Kewaspadaan Nasional, TAP-TAP MPR 1993 Dan Pidato Pertanggungjawaban Presiden/mandataris (Jakarta: DEPDIBUD RI, 1993)

Vembriarto. 1982. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.

Yusuf LN, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zurayk, Ma'fur. 1997. *Aku dan Anakku*. Bandung: Al-Bayan (Kelompok Penerbit Mizan).



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jambu Karang No. 2 Telp (0281) 893117 Purbalingga 53311

Purbalingga, 06 Februari 2015

Nomor : 071/085/II/2015

Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga

Lampiran :

di -

Perihal : Research / Survey

PURBALINGGA

Berdasarkan Surat dari : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO JURUSAN DAKWAH DAN
KOMUNIKASI

Nomor : Sti.23/kdj/pp.00.9/007/2015

Tanggal : 23 Januari 2015

Di wilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research / survey tentang :

(Photo Copy) terlampir oleh :

1. Nama : SARMAN
2. NIM : 092311004
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Panunggalan Rt. 11/04 Kec. Pengadegan - Purbalingga
5. Tujuan Research / survey : untuk menyusun Skripsi berjudul :
“ PERAN IBU PEDAGANG KAKI LIMA DI ALAUN-ALUN PURBALINGGA
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI MORAL ANAK “
6. Waktu : 05 – 18 Februari 2015
7. Lokasi : PURBALINGGA

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon tidak berkeberatan untuk menerbitkan surat ijinnya.

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA

Kepala Seksi Pembinaan Sosial Politik



Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Purbalingga
2. Wakil Bupati Purbalingga
3. Sekretaris Daerah Kab. Purbalingga.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/059/2015
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Survey/Pra Survey

Purbalingga, 6 Februari 2015

Kepada Yth. :

1. Kepala DINPERINDAGKOP
2. Kepala BKBPP
Kabupaten Purbalingga

di -
PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/085/II/2015 tanggal 6 Februari 2015, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/Pra Survey oleh :

Nama/NIM : SARMAN NIM. 092311004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Ds. Panunggalan RT/RW 11/04 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga
Lokasi : Kabupaten Purbalingga
Judul / Tujuan : PERAN IBU PEDAGANG KAKI LIMA DI ALUN-ALUN PURBALINGGA TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI MORAL ANAK
Waktu : Februari s.d. Maret 2015

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian/Pra Survey ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
Kabupaten Purbalingga
Kabupaten Purbalingga Statistik Pengendalian dan Evaluasi,



SRI HARYANTO PURWANDONO, SE

Pembina

NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam STAIN Purwokerto;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Hari, Tanggal : Minggu, 15 Februari 2015
Nama Pedagang : Mukti Atmi
Umur : 41 Tahun
Alamat : Pekalongan RT 02/08, Bojongsari
Jenis Dagangan : Wedang Ronde

1. Jam berapakah anda berangkat dan selesai bekerja?
Biasanya ya saya berangkat berdagang sekitar jam 10.00 an sampai jam 22.00 WIB, kadang juga berangkat jam 13.00 WIB, tidak menentu lah, kalau urusan rumah sudah beres ya berangkat.
2. Kapankah anda memberikan bimbingan kepada anak anda?
Ya waktu subuh sebelum beres-beres rumah dan setelah pulang kerja, seringnya pas pagi-pagi subuh.
3. Bagaimana pola asuh yang diberikan kepada anak?
Saya keras sama anak, tapi tidak sampai memukul, kalau salah paling ya ditegur saja pakai perkataan yang baik.
4. Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang perilaku moral sehari-hari kepada anak anda?
Memberikan saran, nasihat, jangan mencontoh yang tidak baik.
5. Apakah keinginan anak anda selalu anda penuhi? Alasannya apa?
Kalau yang penting-penting ya dipenuhi, semisal buku atau yang lain terkait kebutuhan sekolah, kalau pas tidak ada ya nabung dulu.
6. Sebagai ibu pedagang kaki lima, bagaimana cara memberikan pendidikan moral kepada anak?
Mencontohkan yang baik-baik saja, arahan, dan nasihat.
7. Saat anda bekerja, apakah anak anda di titipkan kepada anggota keluarga yang dirumah atau di ajak bekerja?
Dititipkan ke nenek dirumah

8. Bagaimana cara anda memantau anak anda saat bermain?

Dari waktu, lihat waktu. Kalau saya sempat ya saya melihat anak saya sedang bermain apa dan sama siapa, biasanya mainnya juga tidak terlalu jauh dari rumah.

9. Bagaimana anda mengetahui pergaulan anak sehari-hari?

Dari orang-orang disekitar saja.

10. Jika anak melakukan salah, jenis hukuman atau teguran apa yang anda berikan?

Dinasihati saja, ditegur kalau hal itu tidak baik, tidak pernah saya menghukum secara fisik.

11. Bagaimana bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak anda?

Diberi saran, arahan yang baik-baik

12. Perilaku moral/karakter apa saja yang diajarkan kepada anak anda?

Perilaku yang baik-baik saja. Supaya sopan sama orang tua, karena dia yang melahirkan.

Hari, Tanggal : Minggu, 22 Februari 2015
Nama Ibu : Mukti Atmi
Nama Anak : Anisa
Umur : 11 Th
Sekolah : SDN 1 Pekalongan

1. Apakah kamu tahu orang tua kamu terutama ibu, berangkat dan pulang kerja jam berapa?

Tau, berangkat jam 13.00 an

2. Siapakah yang menemanikamu ketika ibumu sedang bekerja?

Sama Nenek.

3. Pernah ikut bekerja sama ibu?

Tidak pernah

4. Apakah ibumu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi denganmu ketika sudah selesai bekerja?

Biasanya kalo pagi-pagi, pas mau berangkat sekolah dan setelah pulang kerja

5. Pendidikan tambahan apa yang diberikan untukmu?

Ngaji di TPQ sore-sore

6. Menurutmu lebih banyak mana antara perhatian dan pendidikan yang diberikan antara orang tua terutama ibu atau anggota keluarga yang ada di rumah?

Nenek sama ibu

7. Apakah ibu memberikan batasan perilaku yang boleh atau tidak boleh dilakukan?

Iya dibatasi, jangan jauh-jauh kalau main

8. Apakah ibu memberikan hukuman ketika kamu melakukan salah? Jenis hukuman apa yang kamu terima?

Dimarahi sma ibu

Hari, Tanggal : Minggu, 15 Februari 2015
Nama Pedagang : Neni
Umur : 37 Th
Alamat : Banjaran RT 17/09, Bojongsari
Jenis Dagangan : Minuman

1. Jam berapakah anda berangkat dan selesai bekerja?
Jam 09.00 – 18.00, kalau malam minggu sampai jam 21.00. Lihat kondisi juga, pas lagi ramai ada tontonan ya kadang sampai jam 01.00 pagi.
2. Kapanakah anda memberikan bimbingan kepada anak anda?
Pada malam hari, tetapi anaknya yang susah diberikan bimbingan, sukanya nonton tv terus, disuruh belajar saja susahny minta ampun.
3. Bagaimana pola asuh yang diberikan kepada anak?
Keras, kalo saya bilang ridak ya kudu tidak, tapi anaknya bandel, angel diomongi.
4. Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang perilaku moral sehari-hari kepada anak anda?
Caranya dengan perkataan saja
5. Apakah keinginan anak anda selalu anda penuhi? Alasannya apa?
Inginnya dipenuhi, tapi wong saya kerjanya saja seperti ini jadi tidak semua keinginanya bisa terpenuhi
6. Sebagai ibu pedagang kaki lima, bagaimana cara memberikan pendidikan moral kepada anak?
Diarahkan keyang baik-baik, sopan sama orang tua, jangan suka melawan.
7. Saat anda bekerja, apakah anak anda di titipkan kepada anggota keluarga yang dirumah atau di ajak bekerja?
Iya dititipkan kepada orangtua, neneknya dan kakeknya kan sering dirumah, sudah tua kasian kalau melihatya terus bekerja

8. Bagaimana cara anda memantau anak anda saat bermain?

Saya malah jarang memantau, sibuk dengan mengurus rumah wong ibu-ibu kerjanya banyak. Biasanya juga yahya suka bermain sama adiknya.

9. Bagaimana anda mengetahui pergaulan anak sehari-hari?

Lewat orang-orang sekitar, tetangga-tetangga kan suka laporan kalau anaknya nakal

10. Jika anak melakukan salah, jenis hukuman atau teguran apa yang anda berikan?

Dengan perkataan saja, supaya tidak mengulangnya lagi

11. Bagaimana bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak anda?

Pelajaran tentang agama yang baik-baik

12. Perilaku moral/karakter apa saja yang diajarkan kepada anak anda?

Memberi pelajaran shalat, ngaji setiap hari. Supaya disiplin, tidak telat shalat

Hari, Tanggal : Minggu, 22 Februari 2015
Nama Ibu : Neni
Nama Anak : Yahya Banu Adam
Usia : 9 Th
Sekolah : Kelas 4 SD N Banjaran

1. Apakah kamu tahu orang tua kamu terutama ibu, berangkat dan pulang kerja jam berapa?

Kalo berangkatnya tidak tau, pulanginya biasanya pas maghrib. Tapi kalo sabtu atau pas ada acara dialun-alaun biasanya sampe malem banget

2. Siapakah yang menemani kamu ketika ibumu sedang bekerja?

Sama nenek dan adik dirumah, kalo main juga sama adik sama teman-teman juga.

3. Apakah ibumu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi denganmu ketika sudah selesai bekerja?

Iya, sambil nonton tv dirumah

4. Pendidikan tambahan apa yang diberikan untukmu?

Ikut ngaji di TPQ, tapi jarang berangkat

5. Menurutmu lebih banyak mana antara perhatian dan pendidikan yang diberikan antara orang tua terutama ibu atau anggota keluarga yang ada di rumah?

Sering sama ibu dan adik kalo belajar

6. Apakah ibu memberikan batasan perilaku yang boleh atau tidak boleh dilakukan?

Iya, tidak boleh nakal pokoknya, kalo nakal dimarahin

7. Apakah ibu memberikan hukuman ketika kamu melakukan salah? Jenis hukuman apa yang kamu terima?

Dimarahin sama ibu

Hari, Tanggal : Minggu, 15 Februari 2015
Nama Pedagang : Soimah
Umur : 40 Th
Alamat : Blatar RT 03/02
Jenis Dagangan : Sate

1. Jam berapakah anda berangkat dan selesai bekerja?
Berangkat kadang ya jam 15.30 setelah shalat ashar, biasanya sampai jam 21.00 WIB.
2. Kapankah anda memberikan bimbingan kepada anak anda?
Sebelum berangkat bekerja, pas pagi-pagi
3. Bagaimana pola asuh yang diberikan kepada anak?
Dikasih Pengarahan
4. Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang perilaku moral sehari-hari kepada anak anda?
Diarahkan kehal-hal yang baik
5. Apakah keinginan anak anda selalu anda penuhi? Alasannya apa?
Tergantung keadaan, supaya anak berfikir kalau nyari uang tidak mudah
6. Sebagai ibu pedagang kaki lima, bagaimana cara memberikan pendidikan moral kepada anak?
Diajari yang baik-baik, waktunya shalat ya shalat
7. Saat anda bekerja, apakah anak anda di titipkan kepada anggota keluarga yang dirumah atau di ajak bekerja?
Sama Nenek dirumah
8. Bagaimana cara anda memantau anak anda saat bermain?
Informasi dari nenek
9. Bagaimana anda mengetahui pergaulan anak sehari-hari?
Dari orang-orang sekitar
10. Jika anak melakukan salah, jenis hukuman atau teguran apa yang anda berikan?
Ditegur saja, dinasehati

11. Bagaimana bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak anda?

Pengarahan yang baik-baik

12. Perilaku moral/karakter apa saja yang diajarkan kepada anak anda?

Jangan keablasan, waktu digunakan yang sebaik-baiknya

Hari, Tanggal : Minggu, 22 Februari 2015
Nama Ibu : Soimah
Nama Anak : Rusma Yunita Marini
Usia : 11 Th
Sekolah : MI Ma'arif Nu Blatar

1. Apakah kamu tahu orang tua kamu terutama ibu, berangkat dan pulang kerja jam berapa?

Berangkatnya sore habis ashar, pulanginya malam.

2. Siapakah yang menemanikamu ketika ibumu sedang bekerja?

Sama nenek dirumah, main ke rumah teman-teman

3. Apakah ibumu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi denganmu ketika sudah selesai bekerja?

Iya, kalo pulang kerja

4. Pendidikan tambahan apa yang diberikan untukmu?

Ikut ngaji di TPQ

5. Menurutmu lebih banyak mana antara perhatian dan pendidikan yang diberikan antara orang tua terutama ibu atau anggota keluarga yang ada di rumah?

Sering sama ibu

6. Apakah ibu memberikan batasan perilaku yang boleh atau tidak boleh dilakukan?

Iya, bermain jangan jauh-jauh, jangan nakal sama teman

7. Apakah ibu memberikan hukuman ketika kamu melakukan salah? Jenis hukuman apa yang kamu terima?

Dimarahain

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015
Nama Pedagang : Budiyah
Umur : 45 Th
Alamat : Karangobar RT 05/02, Padamara
Jenis Dagangan : Hamster

1. Jam berapakah anda berangkat dan selesai bekerja?
Berangkat jam 16.00-21.00WIB, tidak menentu juga, kalau dirasa sudah sepi ya beres-beres buat pulang
2. Kapankah anda memberikan bimbingan kepada anak anda?
Sebelum berangkat bekerja dan sepulang dari kerja
3. Bagaimana pola asuh yang diberikan kepada anak?
Dikasih Pengarahan
4. Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang perilaku moral sehari-hari kepada anak anda?
Diarahkan kehal-hal yang baik, bermain dengan temannya yang baik-baik
5. Apakah keinginan anak anda selalu anda penuhi? Alasannya apa?
Tidak selalu, melihat keadaan ekonomi keluarga saja lah
6. Sebagai ibu pedagang kaki lima, bagaimana cara memberikan pendidikan moral kepada anak?
Diberikan arahan ke hal-hal yang positif
7. Saat anda bekerja, apakah anak anda di titipkan kepada anggota keluarga yang dirumah atau di ajak bekerja?
Dirumah sendiri, paling ngaji sama teman-temannya di TPQ
8. Bagaimana cara anda memantau anak anda saat bermain?
Bermain sendiri dirumah, melihat teman-teman bermainnya.
9. Bagaimana anda mengetahui pergaulan anak sehari-hari?
Dari teman-teman bermain dan tetangga dekat
10. Jika anak melakukan salah, jenis hukuman atau teguran apa yang anda berikan?
Dinasihati supaya tidak mengulangnya lagi

11. Bagaimana bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak anda?

Dibimbing supaya menjadi anak yang baik dengan arahan dan nasihat

12. Perilaku moral/karakter apa saja yang diajarkan kepada anak anda?

Perilaku yang baik-baik agar menjadi anak yang baik-baik, sopan dengan orang tua.

Hari, Tanggal : Minggu, 22 Februari 2015
Nama Ibu : Budiyah
Nama Anak : Arjun Nur Cahyadi
Usia : 11 Th
Sekolah : SD N 1 Bojanegara

1. Apakah kamu tahu orang tua kamu terutama ibu, berangkat dan pulang kerja jam berapa?

Tau, kalo berangkatnya sore habis ashar, pulanginya malam-malam

2. Siapakah yang menemani kamu ketika ibumu sedang bekerja?

Sendiri dirumah, sama teman-teman ngaji

3. Apakah ibumu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi denganmu ketika sudah selesai bekerja?

Iya, kalo pulang kerja

4. Pendidikan tambahan apa yang diberikan untukmu?

Disuruh ikut ngaji di TPQ

5. Menurutmu lebih banyak mana antara perhatian dan pendidikan yang diberikan antara orang tua terutama ibu atau anggota keluarga yang ada di rumah?

Sering sama ibu dirumah

6. Apakah ibu memberikan batasan perilaku yang boleh atau tidak boleh dilakukan?

Iya, Bermain yang tidak baik tidak boleh

7. Apakah ibu memberikan hukuman ketika kamu melakukan salah? Jenis hukuman apa yang kamu terima?

Dimarahain ya aku nangis

Hari, Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015
Nama Pedagang : Sumiarti
Umur : 39 Th
Alamat : Bedagas
Jenis Dagangan : Jajanan/Minuman Instan

1. Jam berapakah anda berangkat dan selesai bekerja?
Biasanya saya berangkat jam 09.00-17.00WIB, tapi tidak setiap hari
2. Kapanakah anda memberikan bimbingan kepada anak anda?
Sebelum agus berangkat sekolah dan setelah maghrib
3. Bagaimana pola asuh yang diberikan kepada anak?
Saya ndidik anak saya ya tegas
4. Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang perilaku moral sehari-hari kepada anak anda?
Memberikan contoh yang baik, katanya kan buah jatuh tak jauh dari pohonnya. Kalau pas lagi bertengkar sama suami ya jangan didepan anak.
5. Apakah keinginan anak anda selalu anda penuhi? Alasannya apa?
Tidak selalu lah, nanti kalao apa-apa dipenuhi jadi manja
6. Sebagai ibu pedagang kaki lima, bagaimana cara memberikan pendidikan moral kepada anak?
Diberikan arahan
7. Saat anda bekerja, apakah anak anda di titipkan kepada anggota keluarga yang dirumah atau di ajak bekerja?
Di titipkan ke mertua saya, mereka kan punya warung di rumahnya
8. Bagaimana cara anda memantau anak anda saat bermain?
Kalau pas saya tidak ada, saya percayakan sama mertua saya
9. Bagaimana anda mengetahui pergaulan anak sehari-hari?
Dari mertua dan tetangga dekat saya

10. Jika anak melakukan salah, jenis hukuman atau teguran apa yang anda berikan?

Tidak sampai di pukul, paling dijewer itu saja tidak keras dan jarang, seringnya ya ditegur.

11. Bagaimana bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak anda?

Kalau setelah shalat magrib saya sempatkan untuk mengajar anak saya, membantu mengerjakan PR kalau ada, kalau tidak ada ya membantu belajar, supaya tetap deket dengan anak

12. Perilaku moral/karakter apa saja yang diajarkan kepada anak anda?

Ya supaya menghormati orang tua, jangan suka berbohong, supaya rajin beribadah.

Hari, Tanggal : Minggu, 1 Maret 2015
Nama Ibu : Sumiarti
Nama Anak : Agus setiawan
Usia : 12 Th
Sekolah : SD N Bedagas

1. Apakah kamu tahu orang tua kamu terutama ibu, berangkat dan pulang kerja jam berapa?

Berangkatnya siang kalo saya sudah berangkat sekolha, kalo pulangny sore

2. Siapakah yang menemani kamu ketika ibumu sedang bekerja?

Sama nenek diwaruang

3. Apakah ibumu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi denganmu ketika sudah selesai bekerja?

Iya, kalo pulang kerja dibantu mengerjakan PR

4. Pendidikan tambahan apa yang diberikan untukmu?

Tidak ada, main aja sama teman-teman

5. Menurutmu lebih banyak mana antara perhatian dan pendidikan yang diberikan antara orang tua terutama ibu atau anggota keluarga yang ada di rumah?

Sering sama ibu

6. Apakah ibu memberikan batasan perilaku yang boleh atau tidak boleh dilakukan?

Iya, tidak boleh bermain yang jauh-jauh, harus baik sama nenek dirumah

7. Apakah ibu memberikan hukuman ketika kamu melakukan salah? Jenis hukuman apa yang kamu terima?

Seringnya dimarahin, tapi saya pernah dijewer sampe nangis

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Februari 2015
Nama Pedagang : Mirah
Umur : 47 Th
Alamat : Kaligondang RT 2/02
Jenis Dagangan : Ayam goreng

1. Jam berapakah anda berangkat dan selesai bekerja?
Saya berangkat jam 16.00-21.00WIB, tidak menentu lah. Kalau pas ramai ada tontonan ya biasanya sampai jam 24.00
2. Kapankah anda memberikan bimbingan kepada anak anda?
Ya sebelum berangkat bekerja saya sempatkan buat ngurusin anak dirumah
3. Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang perilaku moral sehari-hari kepada anak anda?
Paling memberikan arahan saja, saya sibuk buat siap-siap bekerja si jadi tidak terlalu banyak waktunya buat mengajari anak
4. Apakah keinginan anak anda selalu anda penuhi? Alasannya apa?
Iya sering minta mainan dan jajanan kalo ada ya saya kasih, kesian melihat anak saya kalo nangis, malu juga sama tetangga
5. Saat anda bekerja, apakah anak anda di titipkan kepada anggota keluarga yang dirumah atau di ajak bekerja?
Iya, sama nenek dirumah. Saya kan bekerjanya sama istri jadi paling ya itu sama ibu saya dirumah
6. Bagaimana cara anda memantau anak anda saat bermain?
Kalau bermain diluar rumah ya saya tidak tau, mainnya juga tidak terlalu jauh jadi bila anak saya nakal ya ketahuan.
7. Bagaimana anda mengetahui pergaulan anak sehari-hari?
Dari tetangga-tetangga saya sama neneknya
8. Jika anak melakukan salah, jenis hukuman atau teguran apa yang anda berikan?
Dinasihati saja supaya tidak mengulangnya lagi

9. Bagaimana bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak anda?

Ya sebelum berangkat sekolah, saya kasih perhatian dan kasih pesan supaya jangan nakal disekolah

10. Perilaku moral/karakter apa saja yang diajarkan kepada anak anda?

Perilaku yang baik-baik agar menjadi anak yang baik-baik, sopan sama orang tua, jangan ngeyelan kalo di omongi

Hari, Tanggal : Minggu, 1 Maret 2015
Nama Ibu : Mirah
Nama Anak : Anisa Putri
Usia : 11 Th
Sekolah : SD N 1 Kaligondang

1. Apakah kamu tahu orang tua kamu terutama ibu, berangkat dan pulang kerja jam berapa?

Berangkatnya sore habis ashar, pulanginya malam

2. Siapakah yang menemani kamu ketika ibumu sedang bekerja?

Sama nenek dan bermain sama teman-teman

3. Apakah ibumu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi denganmu ketika sudah selesai bekerja?

Iya, pas sebelum berangkat sekolah

4. Pendidikan tambahan apa yang diberikan untukmu?

Suruh belajar kalo habis maghrib

5. Menurutmu lebih banyak mana antara perhatian dan pendidikan yang diberikan antara orang tua terutama ibu atau anggota keluarga yang ada di rumah?

Sering sama nenek

6. Apakah ibu memberikan batasan perilaku yang boleh atau tidak boleh dilakukan?

Iya, Bermain yang tidak baik tidak boleh

7. Apakah ibu memberikan hukuman ketika kamu melakukan salah? Jenis hukuman apa yang kamu terima?

Tidak dipukul, paling dimarahain sama nenek dan ibu

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015
Nama Pedagang : Asih Sugiarti
Umur : 45 Th
Alamat : Belakang pendopo cahyana
Jenis Dagangan : Kopi, jajanan ringan, air mineral

1. Jam berapakah anda berangkat dan selesai bekerja?
Saya bekerja dari jam 9, kadang sampai jam 17 kadang juga sampai jam 21 kalo pas sedang ramai
2. Kapankah anda memberikan bimbingan kepada anak anda?
Sebelum berangkat bekerja pas pagi-pagi, kadang ya setelah maghrib
3. Bagaimana pola asuh yang diberikan kepada anak?
Cara mendidiknya saya biasa saja
4. Bagaimana cara anda memberikan pengajaran tentang perilaku moral sehari-hari kepada anak anda?
Diarahkan kehal-hal yang baik
5. Apakah keinginan anak anda selalu anda penuhi? Alasannya apa?
Tidak selalu, pas saya ada ya saya kasih
6. Sebagai ibu pedagang kaki lima, bagaimana cara memberikan pendidikan moral kepada anak?
Diajari yang baik-baik, saya kan orang bodoh jangan sampai anak saya jadi seperti saya sekarang
7. Saat anda bekerja, apakah anak anda di titipkan kepada anggota keluarga yang dirumah atau di ajak bekerja?
Sama teman-teman dirumah, sering juga kesini (alun-alun tepat ibu bekerja)
8. Bagaimana cara anda memantau anak anda saat bermain?
Jarang memantau saya, paling tetangga kadang cerita kalo anak saya nakal, biasalah anak-anak.
9. Bagaimana anda mengetahui pergaulan anak sehari-hari?
Dari orang-orang sekitar saja

10. Jika anak melakukan salah, jenis hukuman atau teguran apa yang anda berikan?

Ditegur saja, supaya jangan nakal

11. Bagaimana bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak anda?

Pengarahan yang baik-baik

12. Perilaku moral/karakter apa saja yang diajarkan kepada anak anda?

Ya supaya nurut sama orang tua, jangan nakal sama teman-teman

Hari, Tanggal : Minggu, 8 Maret 2015
Nama Ibu : Asih Sugiarti
Nama Anak : Ibnu
Usia : 10 Th

1. Apakah kamu tahu orang tua kamu terutama ibu, berangkat dan pulang kerja jam berapa?
Biasanya pas saya sekolah ibu berangkat, kalo pulangya malem-malem
2. Siapakah yang menemanikamu ketika ibumu sedang bekerja?
Sama teman-teman bermain dikali (pernah ikut bekerja sama ibu) iya seringnya kesana minta jajan
3. Apakah ibumu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi denganmu ketika sudah selesai bekerja?
Iya, pas maghrib
4. Pendidikan tambahan apa yang diberikan untukmu?
Tidak ada
5. Menurutmu lebih banyak mana antara perhatian dan pendidikan yang diberikan antara orang tua terutama ibu atau anggota keluarga yang ada di rumah?
Sering sama ibu dan bapak
6. Apakah ibu memberikan batasan perilaku yang boleh atau tidak boleh dilakukan?
Iya, jangan nakal sama teman-teman
7. Apakah ibu memberikan hukuman ketika kamu melakukan salah? Jenis hukuman apa yang kamu terima?
Dimarahain kalo nakal.